

**PERANAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN
ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK TERHADAP KEKERASAN
PEREMPUAN BERDASARKAN PERATURAN GUBERNUR JAMBI
NOMOR 7 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN
PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK**

Pembimbing:
Dr. Kosariza, S.H., M.H
Dr. Arfa'i, S.H., M.H

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan 1) untuk mengetahui peranan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk terhadap kekerasan perempuan berdasarkan Peraturan Gubernur Jambi Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan dan Anak, 2) untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dinas dalam memberikan perlindungan terhadap perempuan korban kekerasan. Metodologi penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian yuridis empiris yaitu mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara langsung kepada narasumber. Dewasa ini perempuan dan anak kerap mengalami kekerasan baik secara *verbal* atau *non-verbal* yang dilakukan oleh orang di sekitar mereka. Kekerasan dapat menimpa siapa saja, baik laki-laki, perempuan, anak kecil maupun orang tua. Akan tetapi faktanya, kekerasan lebih banyak dialami kaum perempuan dan anak-anak. Lembaga pemerintahan yang menangani permasalahan perempuan dan anak di Provinsi Jambi adalah Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2). Dinas diberikan kewenangan langsung atas dasar Peraturan Gubernur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk memberikan pelayanan dan mewujudkan kesejahteraan hidup perempuan. Kebijakan yang dimiliki dinas belum menurunkan angka kasus kekerasan perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan di Provinsi Jambi semakin meningkat sejak tahun 2019-2023, yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu belum berfungsinya standar operasional prosedur dinas secara maksimal, kurangnya sosialisasi dan bimbingan kepada masyarakat tentang pentingnya saling menghargai antar gender, dan minimnya kerjasama antara dinas dengan dinas lain dalam menciptakan kerukunan demi kesejahteraan hidup perempuan.

Kata kunci : *Faktor Penghambat, Kekerasan Perempuan, Peranan, Perlindungan Perempuan.*

**PERANAN DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN
ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK TERHADAP KEKERASAN
PEREMPUAN BERDASARKAN PERATURAN GUBERNUR JAMBI
NOMOR 7 TAHUN 2019 TENTANG PENYELENGGARAAN
PERLINDUNGAN PEREMPUAN DAN ANAK**

Pembimbing:
Dr. Kosariza, S.H., M.H.
Dr. Arfa'i, S.H., M.H.

ABSTRACT

This research was carried out 1) to find out the role of the Office of Women's Empowerment, Child Protection and Population Control against women's violence based on the Jambi Governor's Regulation Number 7 of 2019 concerning the Implementation of the Protection of Women and Children, 2) to find out the inhibiting factors of the service in providing protection to women victims of violence. The research methodology used is a type of empirical juridical research, which is collecting data by conducting observations and direct interviews with resource persons. Nowadays, women and children often experience violence either verbally or non-verbally by those around them. Violence can happen to anyone, whether men, women, children and parents. But in fact, violence is more experienced by women and children. Government institutions that handle the problems of women and children in Jambi Province are the Office of Women's Empowerment of Child Protection and Population Control (DP3AP2). The service is given direct authority on the basis of governor's regulations to provide services and realize the welfare of women's lives. The policy owned by the service has not reduced the number of cases of violence against women. The results of the study the number of cases of violence against woman in Jambi province has been increasing since 2019-2023, which is caused by several factors namely the lack of functioning of operational standards fo official procedures to the maximum, lack of socialization and guidance to the community about the importance of mutual respect between genders, and the lack of cooperation between services and other agencies in creating harmony for the welfare of women's lives.

Keywords : *Inhibiting factor, Female Violence, Role, Protection of Women.*